

LAMPIRAN



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas / Semester : V / I

Tema : Ekosistem

Alokasi waktu : 45 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami peristiwa alam yang terjadi di Indonesia

B. Kompetensi Dasar

Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan Sumber Daya Alam

C. Indikator

1. Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi lingkungan

D. Tujuan Pembelajaran :

1. siswa dapat mengidentifikasi peristiwa yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi lingkungan

E. Materi Pokok

a. Peristiwa Alam di Indonesia

Peristiwa alam adalah faktor alami yang menyebabkan perubahan keseimbangan di dalam ekosistem.

Di berbagai media sering diberitakan tentang terjadinya bencana alam seperti gempa bumi ,tanah longsor,gunung meletus.semua itu terjadi karena peristiwa alam.Namun peristiwa alam ada yang biasa kita cegah.secara alami,alama memang aktif melakukan aktivitas dan mempunyai kekuatan lebih dahsyat daripada makhluk hidup

1. Gempa bumi mengakibatkan banyak kerusakan di muka bumi ini ternasuk makhluk hidup juga menjadi korban dengan adanya gempa bumi. Ada dua peristiwa yang menyebabkan adanya gempa bumi yaitu gempa bumi vulkanik(akibataktivitas gunung berapi)dan gempa bumi tektonik(akibat pergerakan bagian kerak bumi).

2. Gunung meletus memuntahkan lava(lahar) dan awan panas di sekitarnya. Muntahan gunung meletus mengakibatkan kerusakan cukup parah dan dapat diikuti dengan bencana alam lainnya. Misalnya ketika gunung Krakatau meletus tahun 1883, menyebabkan timbulnya gempa bumi dan gelombang tsunami.
3. Banjir dapat disebabkan oleh berbagai hal misalnya dari curah hujan yang sangat besar dan tampungan air tidak mencukupi sehingga air akan meluap dan akan menimbulkan banjir. Sungai di kota menjadi dangkal dan sempit akibat banyak sampah yang dibuang ke dalamnya ini juga menjadi sebab dari banjir
4. Tanah longsor sering diawali dengan hujan deras akibat penggundulan hutan, tanah tidak sanggup menahan terjangan air hujan. tanah longsor meruntuhkan semua benda yang ada di atasnya.

Ada peristiwa alam yang masih dapat kita cegah yaitu banjir dan tanah longsor, usaha yang dapat kita lakukan antara lain sebagai berikut:

- 1). Selalu membuang sampah di tempat sampah.
- 2). Tidak mendirikan bangunan di sepanjang di tepi sungai.
- 3). Melakukan penanaman pohon dilahan yang kosong(kritis)

F . Model

Model : Model cooperative Learning tipe snowball Throwing

G . Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran

TAHAP	KEGIATAN	WAKTU
AWAL	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam pembuka - Guru dan siswa berdoa bersama - Guru mengecek kehadiran siswa - Guru melakukan apersepsi dengan Tanya Jawab untuk mengulas materi yang sudah di pelajari sebelumnya 	3 Menit
INTI	<ul style="list-style-type: none"> - Materi Menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh siswa - Guru menjelaskan ajar pokok bahasan 	40 Menit

	<p>kegiatan manusia yang mempengaruhi bumi dan menunjukkan gambar peristiwa alam yang ada di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membentuk kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi - Masing-masing siswa diberikan satu lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan ketua kelompok - Kemudian kertas dibuat seperti bola dan dilempar satu siswa ke siswa yang lain - Setelah mendapat satu bola atau satu pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian - Kemudian guru dan murid memberikan kesimpulan materi - Melakukan evaluasi belajar, tes yaitu pilihan berganda 	
AKHIR	<ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi siswa untuk mengulangi pelajaran di rumah - Berdoa - Guru mengucapkan salam penutup 	2 Menit

H. Alat/Bahan/Sumber belajar

1. Alat/media : Kertas, gambar gempa bumi, gunung meletus, banjir, tanah longsor, pembakaran hutan, penebangan hutan secara liar dan penambangan

3. Sumber belajar : Buku Belajar IPA Tematik terpadu kurikulum 2013 Tema 5 Ekosistem

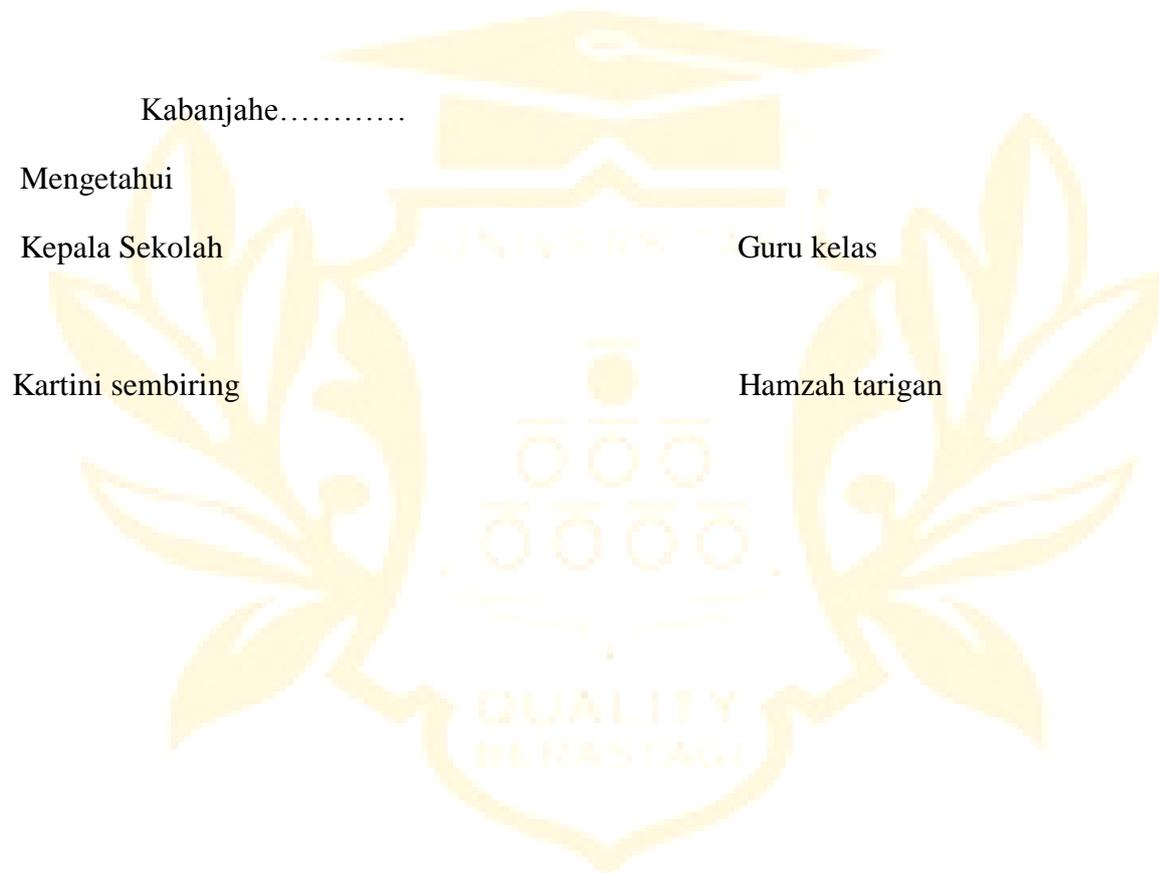
I. Penilaian

- Penilaian tertulis

Tes tertulis

1. Ada berapa upaya untuk mencegah banjir, diantaranya...
 - a. Membuang sampah sembarangan
 - b. Membersihkan selokan dari sampah-sampah
 - c. Menebang pohon sembarangan
 - d. Membiarkan tanah yang gundul
2. Macam-macam peristiwa alam yang terjadi di Indonesia, kecuali...
 - a. Tanah longsor
 - b. Banjir
 - c. Penghijauan
 - d. Gunung meletus
3. Kelompok bencana alam yang dapat kita cegah yaitu
 - a. Banjir dan gunung meletus
 - b. Gempa bumi dan tanah longsor
 - c. Banjir dan tanah longsor
 - d. Puting beliung dan gunung meletus
4. Angin kencang yang bergerak memutar disebut angin
 - a. Puting beliung
 - b. Topan
 - c. Laut
 - d. Darat

5. Bencana alam yang pada dasarnya disebabkan oleh adanya penggundulan hutan yaitu . .
- a. Gempa bumi dan tsunami
 - b. Gunung meletus dan banjir
 - c. Banjir dan tanah longsor
 - d. Angin puting beliung dan tsunami



Nama :

kelas :

mata pelajaran :

1. Ada berapa upaya untuk mencegah banjir, diantaranya...
 - a. Membuang sampah sembarangan
 - b. Membersihkan selokan dari sampah-sampah
 - c. Menebang pohon sembarangan
 - d. Membiarkan tanah yang gundul
2. Macam-macam peristiwa alam yang terjadi di Indonesia, kecuali...
 - a. Tanah longsor
 - b. Banjir
 - c. Penghijauan
 - d. Gunung meletus
3. Kelompok bencana alam yang dapat kita cegah yaitu
 - a. Banjir dan gunung meletus
 - b. Gempa bumi dan tanah longsor
 - c. Banjir dan tanah longsor
 - d. Puting beliung dan gunung meletus
4. Angin kencang yang bergerak memutar disebut angin
 - a. Puting beliung
 - b. Topan
 - c. Laut
 - d. Darat
5. Bencana alam yang pada dasarnya disebabkan oleh adanya penggundulan hutan yaitu . . .
 - a. Gempa bumi dan tsunami
 - b. Gunung meletus dan banjir
 - c. Banjir dan tanah longsor
 - d. Angin puting beliung dan tsunami

Kunci Jawaban :

Pilihan Ganda

1. B. Membersihkan selokan dari sampah-sampah
2. C. Penghijauan
3. C. Banjir dan tanah longsor
4. A. Puting beliung
5. C. Banjir dan tanah longsor





Bahan Ajar



Ilmu Pengetahuan Alam



O
L
E
H



ASLINA GINTING

BUMI DAN ALAM SEMESTA



STANDAR KOMPETENSI



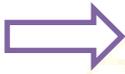
Mengenal peristiwa alam di Indonesia

KOMPETENSI DASAR



Mengenal pentingnya menjaga alam

INDIKATOR



1. Menjelaskan jenis-jenis peristiwa alam

TUJUAN PEMBELAJARAN



1. siswa dapat mengetahui peristiwa alam di Indonesia
2. siswa dapat mengetahui peristiwa alam yang dapat dicegah dan tidak

ILMU PENGETAHUAN ALAM

A. Letusan Gunung Berapi di Indonesia

Indonesia adalah negara yang memiliki paling banyak gunung berapi aktif di seluruh dunia. Lempeng Eurasia, Lempeng Pasifik beserta Lempeng Indo-Australia adalah tiga lempeng tektonik aktif yang menyebabkan terjadinya zona-zona tumbukan yang kemudian membentuk gunung-gunung berapi ini. Indonesia diperkirakan memiliki 129 gunung berapi, semuanya diawasi dengan hati-hati oleh Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi. Hal ini dilakukan karena sejumlah gunung berapi di Indonesia terus menunjukkan aktivitas. Apalagi, diperkirakan lebih dari lima juta orang tinggal (dan/atau kerja) di "zona bahaya" sebuah gunung berapi (yang harus segera dievakuasi kalau gunungnya menunjukkan aktivitas yang naik secara signifikan).

Setidaknya ada satu letusan gunung berapi yang signifikan di Indonesia setiap tahun. Namun, biasanya hal ini tidak menyebabkan kerusakan yang besar bagi lingkungan atau menewaskan korban jiwa karena gunung-gunung berapi yang paling aktif terletak biasanya di tempat-tempat terpencil.

Selain mengakibatkan korban jiwa, letusan gunung berapi bisa menyebabkan kerusakan yang berarti bagi ekonomi lokal dengan merugikan perusahaan-perusahaan kecil dan menengah yang terlibat di industri pariwisata, kuliner, akomodasi komersial, pertanian, perkebunan, dan peternakan. Gunung meletus memuntahkan lava (lahar) dan awan panas di sekitarnya. Muntahan gunung meletus mengakibatkan kerusakan cukup parah dan dapat diikuti dengan bencana alam lainnya. Misalnya ketika gunung Krakatau meletus tahun 1883, menyebabkan timbulnya gempa bumi dan gelombang tsunami.



B. Gempa Bumi di Indonesia

Gempa bumi mungkin adalah ancaman bencana alam terbesar di Indonesia karena terjadi tiba-tiba dan bisa menyerang wilayah padat penduduk, seperti kota-kota besar. Gempa bumi dengan kekuatan sekitar 5 skala Richter terjadi hampir setiap hari di Indonesia namun biasanya tidak menyebabkan - atau hanya sedikit menyebabkan - kerusakan. Kalau kekuatan gempa melewati 6 skala Richter, sebuah gempa bisa menyebabkan banyak kerusakan. Rata-rata, setiap tahunnya terjadinya satu gempa bumi dengan 6 skala Richter (atau lebih) di Indonesia dan menyebabkan jatuhnya korban jiwa dan kerusakan infrastruktur maupun lingkungan hidup. Di bawah ini terdapat daftar

gempa bumi-gempa bumi yang terjadi dalam sejarah baru-baru ini dan menyebabkan kerusakan parah beserta korban jiwa paling tidak 20 orang

Gempa bumi merupakan ancaman konstan di Indonesia karena pertemuan lempeng tektonik dan aktivitas vulkanik di wilayah ini. Beberapa ilmuwan bumi saat ini sedang menunggu "gempa besar" berikutnya di Indonesia karena adanya tekanan berat pada salah satu batas lempeng besar bumi di sebelah barat Sumatra (yaitu "tabrakan" antara lempeng samudra India dan lempeng Asia), yang mirip dengan gempa berskala 9,2 yang terjadi pada tanggal 26 Desember 2004 dan menyebabkan tsunami yang parah (lebih banyak informasi tentang tsunami ini disediakan di bawah). Namun, ilmuwan tidak tahu kapan, atau di mana, gempa besar berikutnya akan terjadi.

C. Banjir di Indonesia

Musim hujan di Indonesia (yang terjadi dari Desember sampai Maret) biasanya menyebabkan curah hujan yang tinggi. Dikombinasikan dengan pengundulan hutan dan saluran-saluran air yang tersumbat oleh sampah, ini bisa menyebabkan sungai-sungai meluap dan terjadi banjir. Banjir dan tanah longsor terjadi di banyak wilayah di Indonesia dan bisa menyebabkan jatuhnya ratusan korban, hancurnya rumah-rumah dan infrastruktur lain, dan kerugian bagi bisnis-bisnis lokal. Bahkan di megapolitan seperti Jakarta, banjir terjadi secara reguler (setiap tahun) karena lemahnya manajemen air dikombinasikan dengan curah hujan yang tinggi. Misalnya pada Januari 2013, sebuah wilayah yang sangat luas dari Jakarta terkena banjir. Hal ini membawa dampak pada lebih dari 100.000 rumah dan menyebabkan hilangnya nyawa lebih dari 20 orang. Juga pada bulan Februari 2017 Jakarta diganggu oleh banjir besar yang menyebabkan ribuan rumah dibanjiri air keruh warna cokelat, kadang-kadang sedalam 1,5 meter.



Pada musim hujan banjir biasanya mengganggu saluran distribusi dan karena itu Indonesia cenderung mengalami tekanan inflasi selama bulan Januari dan Februari ketika musim hujan cenderung memuncak. Kondisi basah dapat diperburuk oleh fenomena cuaca La Nina. La Nina (pada dasarnya lawannya El Nino), adalah fenomena yang rata-rata terjadi sekali setiap lima

- D.** Tanah longsor sering diawali dengan hujan deras akibat pengundulan hutan, tanah tidak sanggup menahan terjangan air hujan. tanah longsor meruntuhkan semua benda yang ada di atasnya.



Ada peristiwa alam yang masih dapat kita cegah yaitu banjir dan tanah longsor, usaha yang dapat kita lakukan anatar lain sebagai berikut:

- 1). Selalu membuang sampah di tempat sampah.
- 2). Tidak mendirikan bangunan di sepanjang di tepi sungai.
- 3). Melakukan penanaman pohon dilahan yang kosong(kritis)

2. Kegiatan Manusia yang dapat mengubah permukaan Bumi

Sumber daya alam dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui. Sumber daya alam yang dapat diperbarui yaitu sumber daya alam yang selalu tersedia meskipun dimanfaatkan secara terus menerus. Contohnya tumbuhan, hewan, air, sinar matahari, dan udara. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui sumber daya alam yang akan habis jika digunakan secara terus menerus. Sumber daya alam ini meliputi bahan tambang mineral dan nonmineral.

Beberapa kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi adalah sebagai berikut:

1) Pembakaran Hutan



Pembakaran hutan pada awalnya bertujuan untuk dijadikan lahan pertanian, permukiman penduduk, dan untuk industry. Kawasan hutan yang dijadikan lahan pertanian biasanya berubah menjadi tanah tandus dan gersang. Hal ini karena setelah panen biasanya lading ini akan ditinggalkan. System perladangan seperti ini disebut perladangan berpindah. Akhirnya hutan yang dahulu menghijau menjadi tanah tandus dan gersang, karena setelah panen dan sudah tidak subur lagi biasanya ditinggalkan begitu saja. Karena tanahnya tandus dan gersang maka struktur tanah menjadi rusak dan mudah mengalami erosi.

2) Penebangan Hutan secara Liar



Penebangan pohon harus dilakukan secara hati-hati dan disertai dengan usaha pelestariannya. Penebangan pohon dengan memilih pohon yang sudah cukup usianya disebut tebang pilih. Penebangan pohon yang diikuti dengan penanaman kembali benih-benih pohon yang telah ditebang yang disebut dengan istilah tebang tanam. Benih-benih ini akan tumbuh dan dapat menggantikan pohon-pohon yang telah ditebang. Melalui cara ini kelestarian hutan tetap terjaga.

3) Penambangan

Kegiatan penambangan juga dapat mengubah permukaan bumi. Sebagian besar bahan tambang beradadi dalam tanah. Pengambilan bahan tambang dengan cara digali atau ditambang. Ada dua macam jenis penambangan yaitu penambangan terbuka dan penambangan bawah tanah. Penambangan terbuka adalah penambangan yang dilakukan di permukaan bumi. Beberapa bahan tambang seperti tembaga, batu bara, besi, kapur dan aluminium sering ditemukan di permukaan bumi. Oleh karena itu, untuk mengambilnya tidak perlu menggali.

Kegiatan ini mengubah bentuk permukaan bumi menjadi lubang-lubang bekas penambangan.



Di alam telah tersedia berbagai bahan kebutuhan manusia yang disebut sumber daya alam. Sumber daya alam dapat dibedakan menjadi dua yaitu, sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui. Sumber daya alam yang dapat diperbarui yaitu sumber daya alam yang selalu tersedia meskipun dimanfaatkan secara terus menerus. Contohnya tumbuhan, air, hewan, sinar matahari, dan udara. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui yaitu sumber daya alam yang akan habis jika digunakan secara terus menerus.

Lembar Pengamatan Pembelajaran Aktivitas Guru

Siklus	I
Mata Pelajaran	Ilmu pengetahuan alam
Tema 5	Ekosistem
Sub tema 1	Komponen ekosistem
Kelas	V (lima)
Tujuan pembelajaran	1. Mengerti tentang peristiwa alam di Indonesia

Nilai A = Baik Sekali, (81-100), B = Baik (61-80), C = (41-60) Cukup, D = (21-40) Kurang, E = (0-20) Sangat Kurang

NO	Aspek yang di Observasi	Penilaian				
		A	B	C	D	E
1	Mengadakan apersepsi		✓			
2	Menyampaikan topic dan tujuan pembelajaran		✓			
3	Memberikan penjelasan dan bahasa sederhana yang jelas		✓			
4	Melaksanakan pembelajaran secara sistematis			✓		
5	Menguraikan model pembelajaran snowball throwing sesuai dengan urutan dan uraian kegiatan inti pembelajaran		✓			
6	Penggunaan alokasi waktu sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)		✓			
7	Motivasi siswa untuk aktif bertanya			✓		
8	Membuat rangkuman		✓			
9	Mengadakan evaluasi		✓			
10	Waktu			✓		

Observer



Hamzah Tarigan

Lembar Pengamatan Pembelajaran Aktivitas Siswa

Siklus	1
Mata pelajaran	Ilmu pengetahuan alam
Tema 5	Ekosistem
Sub tema 1	Komponen ekosistem
Kelas	V (lima)
Tujuan pembelajaran	2. Mengerti tentang peristiwa alam di Indonesia

2. 10-29(sangat kurang) 2. 30-49(kurang) 3. 50-69 (cukup) 4. 70-89 (baik) 5. 90-100(baik sekali)

NO	Aspek yang di Observasi	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kesiapan menerima pelajaran				✓	
2	Mendengarkan penjelasan guru dengan baik				✓	
3	Memperhatikan dan mencatat penjelasan guru		✓			
4	Keinginan untuk bertanya kepada guru		✓			
5	Keaktifan siswa				✓	
6	Ketenangan kelas saat belajar			✓		
7	Keaktifan siswa dalam proses penerapan Snowball Throwing				✓	
8	Aktivitas yang baik dalam menyelesaikan soal tes				✓	
9	Kesenangan belajar			✓		
10	Peningkatan pemahaman kemampuan siswa				✓	
	Jumlah					34

Observer



Hamzah tarigan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas / Semester : V / I

Tema : Ekosistem

Alokasi waktu : 45 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami peristiwa alam yang terjadi di Indonesia

B. Kompetensi Dasar

Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan Sumber Daya Alam

C. Indikator

1. Mengidentifikasi beberapa kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi

D. Tujuan Pembelajaran :

1. siswa dapat mengidentifikasi beberapa kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi

E. Materi Pokok

Kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi

F. Model

Model : Model cooperative Learning tipe snowball Throwing

G. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran

TAHAP	KEGIATAN	WAKTU
AWAL	<ul style="list-style-type: none">- Guru mengucapkan salam pembuka- Guru dan siswa berdoa bersama- Guru mengecek kehadiran siswa- Guru melakukan apersepsi dengan Tanya Jawab untuk	3 Menit

	mengulas materi yang sudah di pelajari sebelumnya	
INTI	<ul style="list-style-type: none"> - Materi Menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh siswa - Guru menjelaskan ajar pokok bahasan kegiatan manusia yang mempengaruhi bumi dan menunjukkan gambar peristiwa alam yang ada di Indonesia - Guru membentuk kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi - Masing-masing siswa diberikan satu lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan ketua kelompok - Kemudian kertas dibuat seperti bola dan dilempar satu siswa ke siswa yang lain - Setelah mendapat satu bola atau satu pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian - Kemudian guru dan murid memberikan kesimpulan materi - Melakukan evaluasi belajar, tes yaitu pilihan berganda 	40 Menit
AKHIR	<ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi siswa 	2 Menit

	untuk mengulangi pelajaran di rumah - Berdoa - Guru mengucapkan salam penutup	



- d. Puting beliung dan gunung meletus
4. Angin kencang yang bergerak memutar disebut angin
- a. Puting beliung
 - b. Topan
 - c. Laut
 - d. Darat
5. Bencana alam yang pada dasarnya disebabkan oleh adanya penggundulan hutan yaitu . . .
- a. Gempa bumi dan tsunami
 - b. Gunung meletus dan banjir
 - c. Banjir dan tanah longsor
 - d. Angin puting beliung dan tsunami

Kabanjahe.....

Mengetahui

Kepala Sekolah

Kartini sembiring

Guru kelas



Hamzah tarigan

1. Kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi adalah
 - a. Pembakaraan hutan
 - b. Penanaman padi di sawah
 - c. Pembangunan sekolah
 - d. Memberi makan ikan
2. Sebutkan apa-apa saja yang dapat mengubah permukaan bumi
 - a. Penebangan hutan secara liar
 - b. Pembakaran hutan
 - c. Penambangan
 - d. a, b, c benar semua
3. sumber daya alam beriku tini yang dapat diperbarui adalah
 - a. besi
 - b. air
 - c. timah
 - d. bensin
4. kegiatan manusia yang tidak mengubah permukaan bumi adalah
 - a. membangun perumahan
 - b. membangun waduk
 - c. membersihkan sungai
 - d. pertambangan
5. akibat sering ditimbulkan dari kegiatan penambangan adalah
 - a. tanah runtuh
 - b. tanah padat
 - c. tanah berubah
 - d. lapisan humus terangkat

KUNCI JAWABAN

1. A. Pembakaraan hutan
2. D. a, b, c benar semua
3. C. air
4. C. membersihkan sungai
5. D. lapisan humus terangkat



Lembar Pengamatan Pembelajaran Aktivitas Guru

Siklus	II
Mata Pelajaran	Ilmu pengetahuan alam
Tema 5	Ekosistem
Sub tema 1	Komponen ekosistem
Kelas	V (lima)
Tujuan pembelajaran	2. Kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi

Nilai A = Baik Sekali, (81-100), B = Baik (61-80), C = (41-60) Cukup, D = (21-40) Kurang, E = (0-20) Sangat Kurang

NO	Aspek yang di Observasi	Penilaian				
		A	B	C	D	E
1	Mengadakan apersepsi		✓			
2	Menyampaikan topic dan tujuan pembelajaran		✓			
3	Memberikan penjelasan dan bahasa sederhana yang jelas		✓			
4	Melaksanakan pembelajaran secara sistematis		✓			
5	Menguraikan model pembelajaran snowball throwing sesuai dengan urutan dan uraian kegiatan inti pembelajaran		✓			
6	Penggunaan alokasi waktu sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)		✓			
7	Motivasi siswa untuk aktif bertanya		✓			
8	Membuat rangkuman		✓			
9	Mengadakan evaluasi		✓			
10	Waktu		✓			

Obsever



Hamzah Tarigan

Lembar Pengamatan Pembelajaran Aktivitas Siswa

Siklus	II
Mata pelajaran	Ilmu pengetahuan alam
Tema 5	Ekosistem
Sub tema 1	Komponen ekosistem
Kelas	V (lima)
Tujuan pembelajaran	1. Kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi

1. 10-29(sangat kurang) 2. 30-49(kurang) 3. 50-69 (cukup) 4. 70-89 (baik) 5. 90-100(baik sekali)

NO	Aspek yang di Observasi	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kesiapan menerima pelajaran				✓	
2	Mendengarkan penjelasan guru dengan baik				✓	
3	Memperhatikan dan mencatat penjelasan guru					✓
4	Keinginan untuk bertanya kepada guru				✓	
5	Keaktifan siswa					✓
6	Ketenangan kelas saat belajar				✓	
7	Keaktifan siswa dalam proses penerapan Snowball Throwing					✓
8	Aktivitas yang baik dalam menyelesaikan soal tes				✓	
9	Kesenangan belajar				✓	
10	Peningkatan pemahaman kemampuan siswa				✓	
	Jumlah					43

Observer

fbu

Hamzah tarigan

Dokumentasi siklus I



Guru menjelaskan materi



Dokumentasi siswa



guru menjelaskan materi di damping observer



Guru menyapa siswa

Dokumentasi Siklus II



Guru membagikan kelompok



Siswa mengangkat searik kertas



Guru menjelaskan dengan memperlihatkan gambar



Lokasi penelitian





UNIVERSITAS QUALITY BERASTAGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Peceren - Lau Gumba Kec. Berastagi Kab. Karo, Sumatera Utara, Telp. (0628) 92188
Web : www.uqb.ac.id| e-mail : info@uqb.ac.id

Berastagi, 11 Januari 2021

Nomor : 0102/E/FKIP-PGSD/I/2021
Lamp. : -
Prihal : *Permohonan Ijin Penelitian (Pengambilan Data)*

Kepada Yth. :
Kepala Sekolah
SD NEGERI 044824 RUMAH KABANJAHE
Di-

Tempat

Dengan hormat,

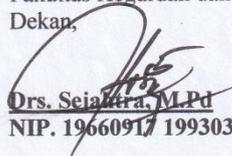
Sehubungan dengan penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama Lengkap : **Aslina Ginting**
Nomor Pokok Mahasiswa : 1715010006
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Quality Berastagi
Judul Skripsi : **“ PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING
TIPE SNOWBALL THROWING UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPA TEMA 5 EKOSISTEM
POKOK BAHASAN SUMBER DAYA ALAM DAN
KEGIATAN MANUSIA KELAS V SD NEGERI
044824 RUMAH KABANJAHE TAHUN PELAJARAN
2020/2021**

Guna melengkapi data yang dibutuhkan berkaitan dengan penulisan skripsi tersebut, dimohon Ibu dapat menerima mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan penelitian (mengumpulkan data) di **SD NEGERI 044824 RUMAH KABANJAHE**. Kami mengharapkan bantuan Ibu untuk selesainya penulisan skripsi tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan bantuan Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,


Drs. Sejahtera, M.Pd
NIP. 19660917 199303 1 002

Tembusan:

1. Yth. Rektor Sebagai Laporan
2. Pertinggal

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar - Pendidikan Bahasa Inggris - Pendidikan Olahraga



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KARO
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 044824 RUMAH KABANJAHE
KECAMATAN KABANJAHE - KABUPATEN KARO



SURAT KETERANGAN

NOMOR: 420/ 230/ SD.16/12/2021

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **KARTINI SEMBIRING , S.Pd**
Jabatan : **KEPALA SEKOLAH**
Unit kerja : **SD NEGERI 044824 RUMAH KABANJAHE**
Alamat : **DESA RUMAH KABANJAHE**
Kacamatan : **KABANJAHE**

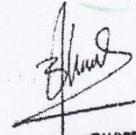
Menyatakan bahwa:

No	Nama	NPM	Fakultas	PRODI
1	Aslina Ginting	1715010006	FKIP	PGSD

Nama yang di atas, sudah melakukan penelitian di SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe selama dua hari, dari tanggal 14 Januari 2021 dan tanggal 16 Januari 2021.

Demikian surat keterangan ini diperlukan dengan sebenarnya untuk dapat diperlukan dengan baik.

Kabanjahe, 20 Januari 2021
Kepala SD NEGERI 044824 RUMAH KABANJAHE


KARTINI SEMBIRING
NIP. 19650225 198608 2 001



UNIVERSITAS QUALITY BERASTAGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Peceren – Lau Gumba Kec. Berastagi Kab. Karo, Sumatera Utara
Web: www.uqb.ac.id | e-mail: info@uqb.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

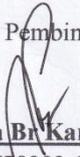
Nama : Aslina Ginting
NPM : 1715010006
Program Studi : PGSD
Dosen Pembimbing I : **Dra. Pelista Br Karo Sekali, M.Pd**
Judul Skripsi : **PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA TEMA 5 EKOSISTEM POKOK BAHASAN SUMBER DAYA ALAM DAN KEGIATAN MANUSIA KELAS V SD NEGERI 044824 RUMAH KABANJAHE.**

NO	Tanggal	Topik Bahasan	Saran/Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	22/10/2020	Bab I - III	Sistematika penulisan proposal	✓
2.	26/10/2020	Bab I	Perbaikan latar belakang masalah dan ideanya siswa	
		Bab II	Penulisan nama ahli disematkan dengan buku	
		Bab III	Perbaikan kisi-kisi soal	✓
3.	02/11/2020	Bab III	Penambahan nama ahli di teori	✓
4.	07/11/2020	ACC proposal		✓
5.	15/02/2021	Bab IV	Perbaikan penulisan analisis pada diagram dan tabel	✓
6.	17/02/2021	Bab V	sistematika penulisan skripsi dan lampiran	✓
7.	18/02/2021	Bab V	Perbaikan tabel dan diagram serta pengelompokannya	✓
		Bab V	Perbaikan kesimpulan dan saran	✓
8.	19/02/2021	ACC SKRIPSI		✓

Mahasiswa

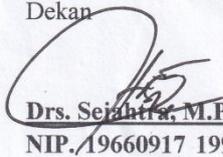

Aslina Ginting.
NPM. 1715010006
002

Dosen Pembimbing I


Dra. Pelista Br Karo Sekali, M.Pd
NIP. 19670902 199320 2 001

Diketahui:

Dekan


Drs. Sejahtera, M.Pd
NIP. 19660917 199303 1



UNIVERSITAS QUALITY BERASTAGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Peceren – Lau Gumba Kec. Berastagi Kab. Karo, Sumatera Utara
Web: www.uqb.ac.id | e-mail: info@uqb.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aslina Ginting
NPM : 1715010006
Program Studi : PGSD
Dosen Pembimbing II : Gihari Eko Prasetyo, M.Pd
Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING
TIPE SNOWBALL THROWING UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPA TEMA 5 EKOSISTEM POKOK
BAHASAN SUMBER DAYA ALAM DAN KEGIATAN
MANUSIA KELAS V SD NEGERI 044824 RUMAH
KABANJAHE.

NO	Tanggal	Topik Bahasan	Saran/Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	10/11/2020	Bab I - III	Perbaikan sistematika Penulisan skripsi dan Pengaturan Spasi	f
2.	17/11/2020	Bab II	Penambahan keterangan Gambar, tabel dan Perbaikan Penomoran halaman	f
3	28/11/2020	Acc proposal		f
4.	23/02/2021	Bab IV	Perbaikan sistematika Penulisan	f
		Bab IV	Penulisan pada tabel	f
5.	28/02/2021	Bab IV	Pengaturan spasi dan Pemberian keterangan pada gambar	f
6.	01/03/2021	Acc skripsi		f

Mahasiswa

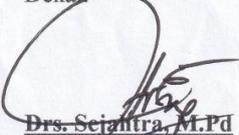

Aslina Ginting
NPM. 1715010006
002

Dosen Pembimbing II


Gihari Eko Prasetyo, M.Pd
NIP.0122039301

Diketahui:

Dekan


Drs. Sejantra, M.Pd
NIP. 19660917 199303 1

Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar – Pendidikan Bahasa Inggris – Pendidikan Olahraga